

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis efektivitas yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, telah diketahui bagaimana efektivitas pemanfaatan program BOS di Kecamatan Pesanggrahan, Kotamadya Jakarta Selatan. Efektivitas program BOS tersebut ditinjau dari tiga faktor yang dianggap oleh Bruce W. Tuckman mempunyai pengaruh signifikan. Tiga faktor tersebut adalah masukan (*input*), proses dan hasil (*output*) yang dicapai oleh program BOS. Penelitian mengenai efektivitas pemanfaatan program BOS ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk masukan program BOS, SDM yang terlibat langsung dengan program ini adalah SDM yang berkompeten baik dari segi pengalaman maupun dari tingkat dan kesesuaian pendidikan, hanya saja dalam evaluasi program BOS diakui masih kekurangan SDM yang mampu dan cakap sehingga mengakibatkan monitoring dan evaluasi program BOS jarang dilakukan. Selain itu sarana prasarana pelengkap program telah memadai baik dari sisi struktur pengelola program maupun alat bantu seperti ruangan dan alat tulis. Mengenai kompetensi guru, masing-masing sekolah yang diteliti menyatakan bahwa peningkatan kompetensi guru setiap tahunnya meningkat dilihat dari jumlah guru yang meraih sertifikasi, guru yang memperbaiki jenjang terakhirnya, serta guru yang berpartisipasi dalam berbagai penataran/pelatihan sehingga berpengaruh pada perbaikan metode belajar di kelas. Untuk kualitas penerimaan siswa baru, setiap sekolah memiliki kriteria tersendiri dalam menjaring siswa baru. Untuk jenjang pendidikan SMP, kedua sekolah mensyaratkan standar nilai UAN di atas rata-rata 7, selain itu calon siswa baru harus menempuh tes potensi akademik. Kondisi sarana prasarana, pada dasarnya mengalami peningkatan dengan pembelian sarana yang baru maupun perawatan sarana yang telah ada, tetapi untuk pengadaan buku teks pelajaran, berjalan tidak efektif karena ada beberapa sekolah yang

tidak mampu menyediakan sesuai dengan jumlah siswa, dan buku yang dapat dibeli menurut penilaian guru kualitasnya kurang memadai. Tetapi ketika pencapaian hasil menyinggung dana BOS sendiri, selalu terjadi keterlambatan penyalurannya, dan ada sekolah yang dianggap oleh orang tua siswa tidak transparan dalam pengelolaannya. Terlebih untuk prosedur dan persyaratan berjalan dengan efektif. Peraturan yang terkait, walaupun belum ada dasar hukum yang khusus mengatur program BOS, tetapi pemerintah telah mengantisipasi dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah dan Surat Edaran agar pelaksanaan program dapat sesuai ketentuan yang berlaku. Mengenai harapan sebagian besar informan mengemukakan agar lebih lanjut dana BOS tidak terlambat lagi pencairannya serta jumlahnya lebih ditingkat lagi. Selanjutnya adalah proses program dimana pelaksanaan program BOS telah sesuai dengan juklak/juknis yang ada. Untuk pencapaian hasil, berkaitan dengan mutu pendidikan dasar 9 tahun, pemanfaatan program BOS efektif pada indikator peningkatan mutu, *pertama*, adalah prestasi akademis dan non akademis siswa mengalami peningkatan setiap tahunnya. *Kedua*, mengenai keringanan beban biaya pendidikan bagi orang tua siswa, walaupun masih ada pungutan/iuran dari sekolah, tetapi orang tua tidak merasa keberatan karena pungutan/iuran tersebut dapat diminimalisir.

2. Hambatan- hambatan yang ditemui oleh informan dalam program BOS lebih ditekankan pada keterlambatan pencairan dana, administrasi di tingkat propinsi yang terkadang dipersulit, jumlah dana yang minim karena dinilai belum mampu menutupi kebutuhan operasional sekolah, BOS buku yang disatukan menyebabkan pemberian buku teks pelajaran menjadi tidak optimal terutama dari segi kualitas dan kuantitas, serta adanya mis komunikasi antara orang tua siswa dengan pihak sekolah menyangkut penggunaan dana BOS. Minimnya petugas yang melakukan monitoring dan evaluasi juga merupakan salah satu hambatan dalam pelaksanaan program BOS.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa saran kepada pemerintah sebagai berikut:

1. Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Propinsi DKI Jakarta mengenai Bantuan Operasional Sekolah perlu diperbaiki, terutama dalam beberapa poin peruntukkan dana BOS karena tidak semua peruntukkan resmi tersebut dapat dibiayai dengan sumber dana BOS;
2. Evaluasi dan monitoring penggunaan dana BOS harus lebih dioptimalkan agar akuntabilitas penggunaannya lebih maksimal;
3. BOS buku hendaknya diadakan kembali karena terbukti sarana pendidikan tersebut sangat mempengaruhi kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah;
4. Pemerintah maupun pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana BOS yang disalurkan guna penyelenggaraan pendidikan yang bermutu;
5. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dasar 9 tahun, hendaknya partisipasi masyarakat tidak dibatasi.